

# DIALOG KEHUTANAN

---

Model Proses ILCF

Dominic Elson

Dialog Lapangan tentang Berinvestasi di Hutan yang  
Dikontrol Secara Lokal *6-9 Februari 2012 - Yogyakarta,  
Indonesia*

# Tinjauan Umum

- Bagaimana LCF bisa ada di Indonesia?
- Manfaat berinvestasi pada hutan yang dikontrol secara lokal
- Mengubah paradigma
- Jenis-jenis investor
- Apa yang dicari investor
- Resep untuk sukses
- Model-model usaha
- Peran-peran kemitraan dan pemangku kepentingan
- Peran LCF dalam REDD+
- Teori Perubahan

# Bagaimana?

- Sebagian pemimpin lokal mungkin bisa melihat nilai ekonomis dan sosial dari LCF lalu melobi pemerintah pusat untuk melakukan perubahan (mis. Melalui RTRW)
- Bekerja sama dengan sektor swasta yang mungkin memiliki pengaruh atas pembuat kebijakan
- Gunakan instrumen tenor yang ada (mis. HTR) guna melindungi hak-hak untuk menggunakan tanah hutan, sementara upaya-upaya tenor jangka panjang berlanjut
- Siapkan struktur keuangan untuk mengeluarkan uang yang telah dimiliki Indonesia untuk penghutanan kembali
- Masyarakat hutan perlu terorganisir

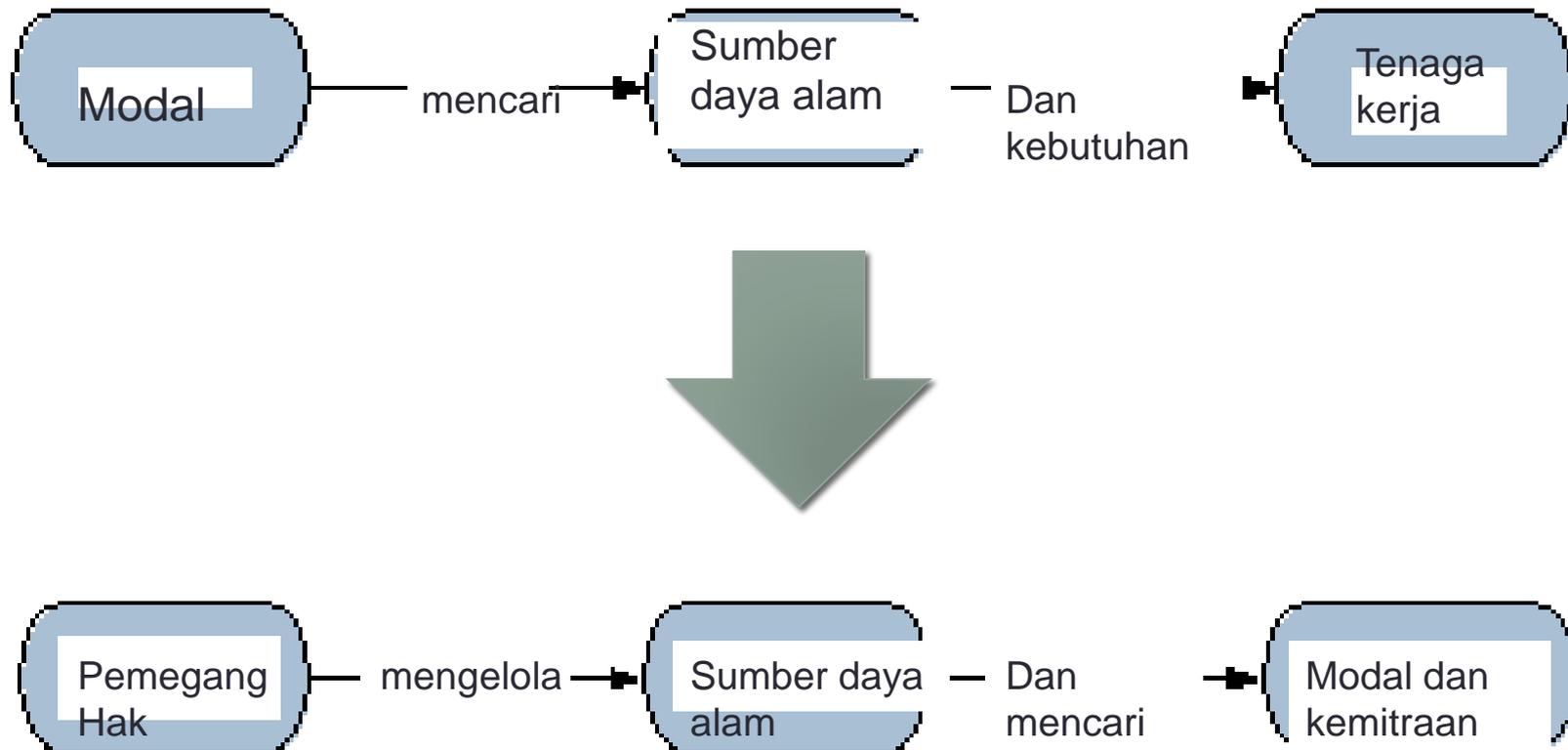
# Pendekatan ILCF

- Kerja yang masih berlangsung
- Akan dibuat sebagai petunjuk – sekarang merupakan bagian dari proses belajar
- Bagaimanapun caranya kita sampai ke sini, kini waktunya untuk melihat ke depan dan bekerja sama mengupayakan solusi
- Tiap kasus adalah berbeda, namun ada fitur-fitur yang berlaku umum

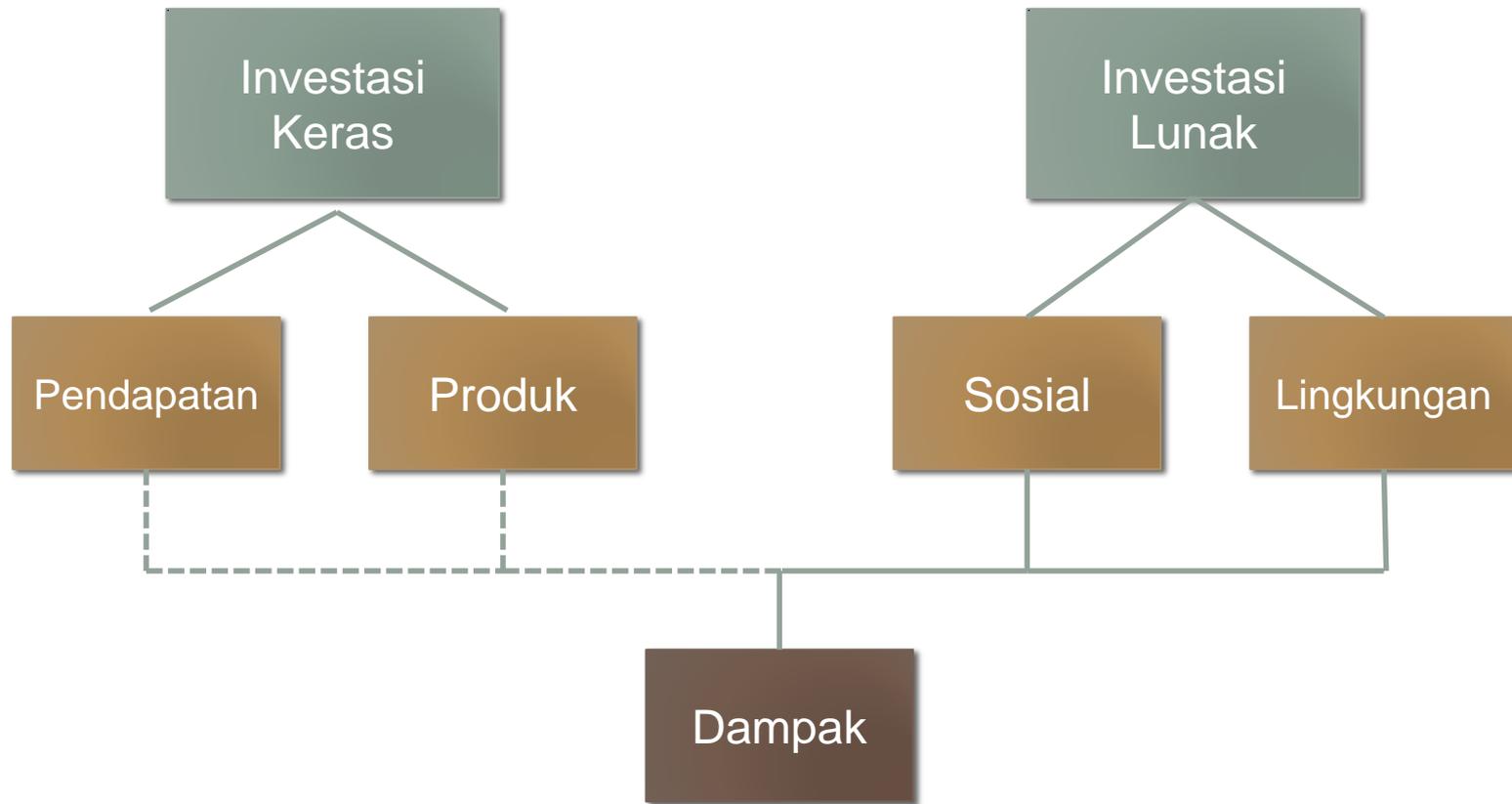
# Manfaat Berinvestasi pada Kehutanan yang Dikontrol secara Lokal

- Bagi Pemerintah
  - Pengurangan kemiskinan
  - Penggunaan lahan yang lebih efisien dan daya saing ekonomi
  - Menumbuhkan sektor SME untuk perekonomian yang seimbang
  - Reformasi tenor berkorelasi dengan pembangunan yang stabil
- Bagi Investor
  - Mengamankan suplai bahan baku
  - Mengurangi resiko pada rantai suplai, biaya modal yang lebih rendah
- Bagi Para Donor, LSM dan masyarakat madani
  - Membangun kewarganegaraan dan mewujudkan perubahan institusional
  - Mengurangi dampak perubahan iklim

# Mengubah Paradigma



# Jenis-jenis Investor



# Apa yang dicari investor

- Tujuan-tujuan yang sepadan
- Rencana bisnis yang masuk akal dan lengkap
- Perusahaan yang resmi dan memiliki ijin legal
- Likuiditas aset
- Skala
- Catatan sejarah
- Kapasitas
- Tenor
- Resiko dan keuntungan
- Hambatan pasar

# Resep untuk sukses

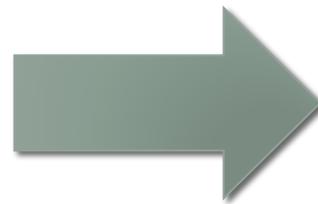
- Kondisi yang menguntungkan
- Model-model usaha
- Kemitraan
- Organisasi

# Kondisi yang menguntungkan

- Proposisi bisnis dan nilai yang layak
- Transparansi dan akuntabilitas
- Kejelasan tenor, hak-hak dan kewajiban
- Struktur organisasional dengan peran-peran yang jelas dan mandat
- Saling pembelajaran dan fleksibilitas demi kinerja yang lebih baik
- Tujuan-tujuan, harapan, pembagian keuntungan dan strategi keluar yang disetujui bersama
- Pemeriksaan dan penyeimbangan dalam pengambilan keputusan guna mengatasi perbedaan pendapat
- Pemerintahan yang cukup baik
- Menghormati nilai yang berbeda dan menerima perubahan

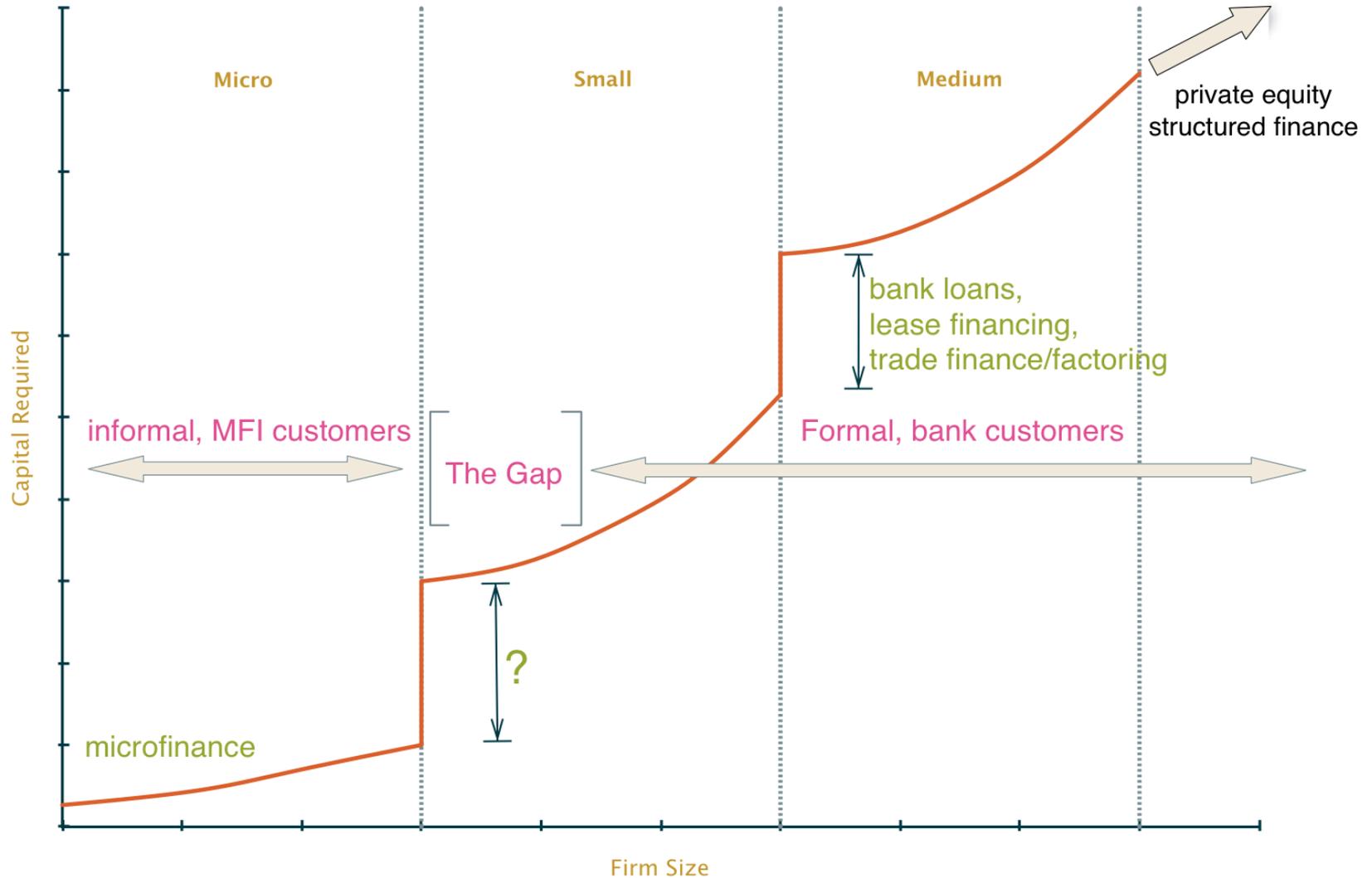
# Syarat-syarat saling berhubungan

Fleksibilitas
Transparansi
Akuntabilitas
Nilai-nilai
Pemeriksaan & penyeimbangan
Saling pembelajaran



Membangun  
kepercayaan

# Model-model bisnis



# Model-model bisnis

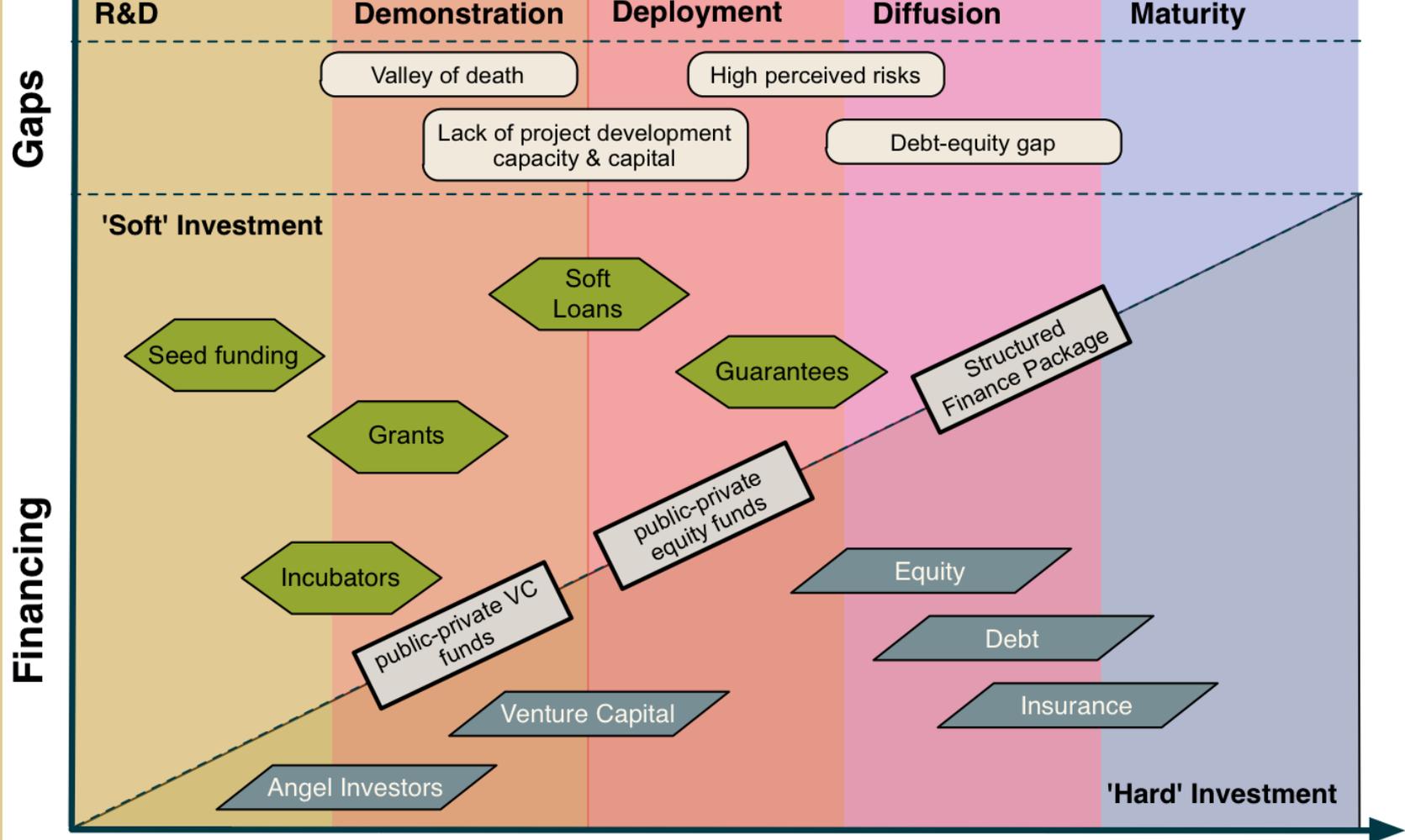
- Berurusan dengan aliran uang tunda
- Memperkecil resiko
- Pemasaran tertuju: Apa yang dihargai pelanggan?
  - Standard (mis. FSC)
  - Fitur-fitur khusus (mis. 'produk komunitas')
  - Kualitas, harga atau layanan

# Kemitraan

- Perlunya mitra yang bisa dipercaya untuk menarik investasi
- Mengatasi ketidak seimbangan kekuatan dan asimetri informasi dalam hubungan
- Menjadi kurang terisolasi
- Membangun kepercayaan
- Penyedia layanan: Teknis, pemasaran, sistem manajemen (mis. keuangan)
- Mentoring (terutama bagi para pemimpin)
- Kerja sama dengan pembeli hilir untuk mempelajari ketrampilan

# Peta jalan

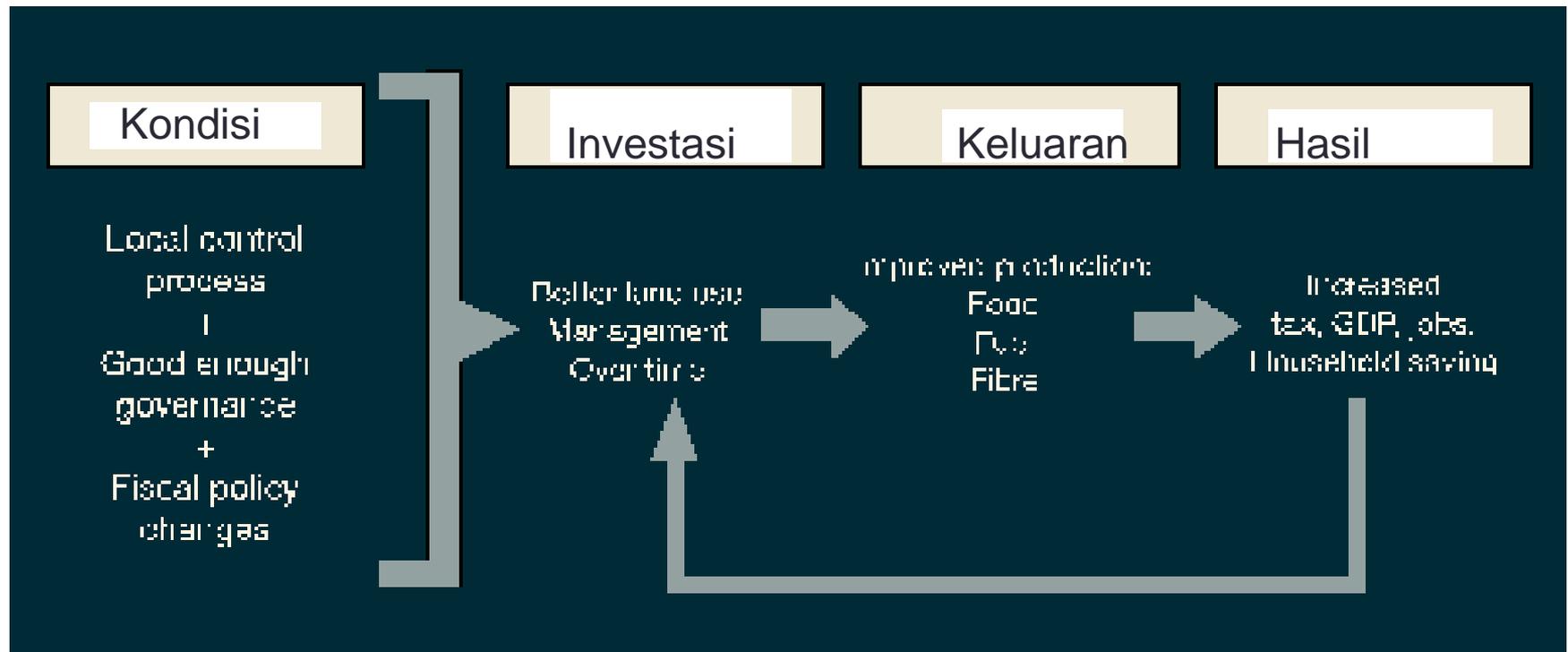
- Persiapan
  - Pengembangan konsep & studi kelayakan
  - Pembangunan organisasional
  - Perencanaan jangka menengah
  - Menentukan titik capaian dan skala
- Negosiasi
  - Pengembangan kesepakatan, due diligence
- Persetujuan kesepakatan
- Operasi
- Mengatasi pertengkaran
- Pembagian keuntungan dan keluar



# LCF dan REDD+

- Ada resiko bahwa REDD+ mengarah pada resentralisasi kontrol atas hutan
- Dahulukan manusia atas karbon
- Pekerjaan nyata dan perusahaan nyata, bukan hanya tunjangan (mis. BLT)
- Biarkan pasar mengalokasi modal dengan efisien
- Kurangi ketergantungan teoritis pada pasar-pasar karbon
- Ciptakan keuangan yang berkelanjutan untuk pengelolaan penggunaan lahan yang lebih baik

# Teori Perubahan



---

Terima kasih.

# Untuk diskusi dalam kelompok

1. *Pilihan model investasi serta bentuk usaha yang paling sesuai*
2. *Bagaimana bentuk kemitraan yang dapat membantu mewujudkan investasi di usaha hutan yang dikelola oleh masyarakat*
3. *Bagaimana meyakinkan pemerintah, termasuk Pemda untuk membuat kebijakan yang memungkinkan adanya investasi di usaha hutan yang dikelola oleh masyarakat.*
4. *Peran hutan yang dikelola oleh masyarakat dalam mengurangi emisi karbon dan memastikan proyek REDD+ berjalan dengan sukses.*